

---

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Oleh

Cucu Heryawati<sup>1</sup>, Sutarya Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pasca Sarjana Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

Email: <sup>1</sup>[cucuheryawati@gmail.com](mailto:cucuheryawati@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 16-09-2023

Revised: 26-09-2023

Accepted: 19-10-2023

### **Keywords:**

learning Achievement, Science, STAD

**Abstract:** *The aim of the research is to improve science learning achievement on human reproductive system material through the STAD Type Cooperative learning model. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method which is carried out in two cycles with four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in this research were grade 9 students at SMP Negeri 2 Tambun Utara carried out in semester 1 of the 2019/2020 academic year, involving 30 students. The object of the research is science learning achievement regarding the human reproductive system through the implementation of the STAD Type Cooperative learning model. The research instrument is a written test. Data analysis uses comparative descriptive analysis techniques with percentages. The results of this research indicate that there has been an increase in students' science learning achievement regarding the human reproductive system material seen from the average score.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya.

Pembelajaran yang masih tradisional tentu tidak sesuai lagi untuk diterapkan pada saat ini. Perkembangan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Menurut (Nana, 2013) perkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman.

Metode yang tepat sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan belajar harus dilakukan agar siswa dalam mencapai tujuan belajar dapat berhasil dan optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa agar tidak merasa kesulitan dalam proses pembelajaran

Matematika adalah dengan penerapan pembelajaran cooperative. Dalam konteks pengajaran (Fatthurrohman, 2017) mendefinisikan pembelajaran cooperative sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajaran siswa-siswa lain.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu " apakah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad dapat meningkatkan prestasi belajar IPA sistem reproduksi pada siswa smp kelas 9" dan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi sistem reproduksi manusia melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Prestasi Belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Darmadi, 2017) Prestasi Belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria, prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan, sedangkan menurut (Rusman, 2017) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Priansa, 2017); Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) , dan Faktor Pendekatan belajar (*approach to learning*).

(Slameto, 2018) menjelaskan bahwa, Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan belajar tidak hanya dilakukan secara individu, namun juga terdapat interaksi antar anggota kelompok (Rusman, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tambun Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Tambun Utara yang berjumlah 30 siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan bersifat partisipatoris dan kolaboratoris. Penelitian dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada di dalam kelas yang dapat menghambat proses pembelajaran, dan mencari solusi atau langkah-langkah yang dianggap paling efektif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tambun Utara yang beralamat di Jalan Raya Gabus Rawa Srijaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa peneliti bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan maksud penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan lebih, mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 20 November 2019.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan *test formatif* untuk mengetahui dan memperoleh data prestasi belajar pada pelajaran IPA materi sistem reproduksi manusia setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar pada tes formatif siklus I, dan siklus II. Tes ini berupa tes soal sebanyak 10 soal essay.

Tabel 1. Skor tes

KETERANGAN	SKOR MAX
Benar	10
Salah	0

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif, . Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar.

Nilai rata-rata prestasi belajar; Rata-rata Skor prestasi belajar =  $\frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

$\sum x$  = Jumlah nilai prestasi belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal ;  $KB = \frac{F}{N}$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

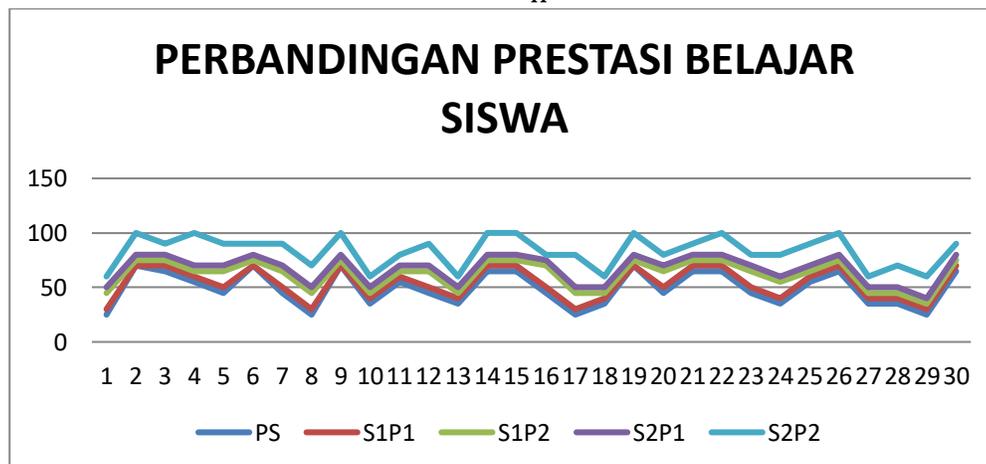
Setelah melaksanakan proses pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 serta siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebagai berikut penelitian meningkatkan prestasi belajar IPA materi sistem reproduksi manusia dengan implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Tambun Utara di semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Aktivitas berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).

Tabel 2. Data Perbandingan Prestasi Belajar siswa

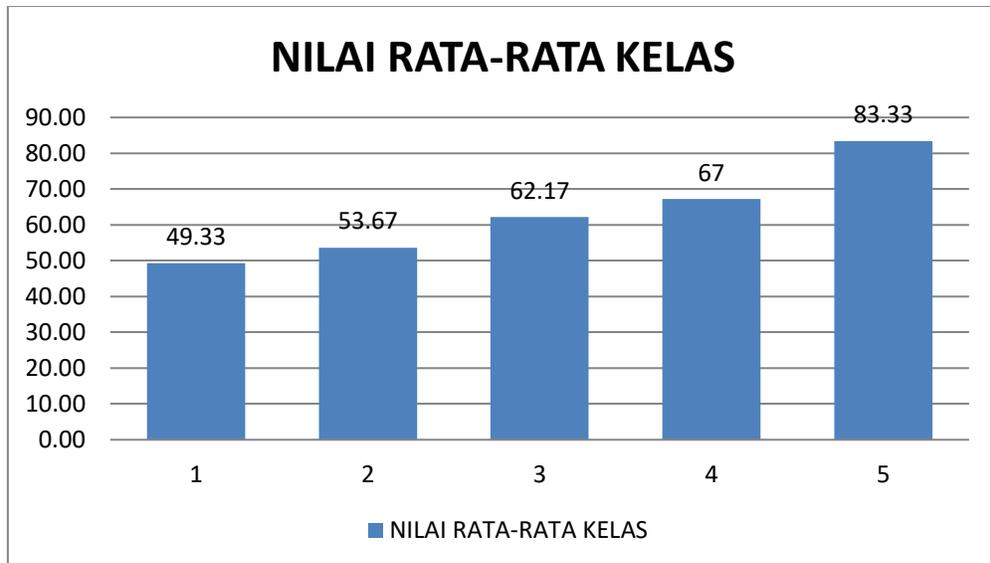
NO	NAMA SISWA	PS		S1P1		S1P2	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	IPAK9 - SMPN2TU - 001	25	TT	30	TT	45	TT
2	IPAK9 - SMPN2TU - 002	70	T	70	T	75	T
3	IPAK9 - SMPN2TU - 003	65	TT	70	T	75	T
4	IPAK9 - SMPN2TU - 004	55	TT	60	TT	65	TT
5	IPAK9 - SMPN2TU - 005	45	TT	50	TT	65	TT
6	IPAK9 - SMPN2TU - 006	70	T	70	T	75	T
7	IPAK9 - SMPN2TU - 007	45	TT	50	TT	65	TT
8	IPAK9 - SMPN2TU - 008	25	TT	30	TT	45	TT
9	IPAK9 - SMPN2TU - 009	70	T	70	T	75	T

10	IPAK9 - SMPN2TU - 010	35	TT	40	TT	45	TT
11	IPAK9 - SMPN2TU - 011	55	TT	60	TT	65	TT
12	IPAK9 - SMPN2TU - 012	45	TT	50	TT	65	TT
13	IPAK9 - SMPN2TU - 013	35	TT	40	TT	45	TT
14	IPAK9 - SMPN2TU - 014	65	TT	70	T	75	T
15	IPAK9 - SMPN2TU - 015	65	TT	70	T	75	T
16	IPAK9 - SMPN2TU - 016	45	TT	50	TT	70	T
17	IPAK9 - SMPN2TU - 017	25	TT	30	TT	45	TT
18	IPAK9 - SMPN2TU - 018	35	TT	40	TT	45	TT
19	IPAK9 - SMPN2TU - 019	70	T	70	T	75	T
20	IPAK9 - SMPN2TU - 020	45	TT	50	TT	65	TT
21	IPAK9 - SMPN2TU - 021	65	TT	70	T	75	T
22	IPAK9 - SMPN2TU - 022	65	TT	70	T	75	T
23	IPAK9 - SMPN2TU - 023	45	TT	50	TT	65	TT
24	IPAK9 - SMPN2TU - 024	35	TT	40	TT	55	TT
25	IPAK9 - SMPN2TU - 025	55	TT	60	TT	65	TT
26	IPAK9 - SMPN2TU - 026	65	TT	70	T	75	T
27	IPAK9 - SMPN2TU - 027	35	TT	40	TT	45	TT
28	IPAK9 - SMPN2TU - 028	35	TT	40	TT	45	TT
29	IPAK9 - SMPN2TU - 029	25	TT	30	TT	35	TT
30	IPAK9 - SMPN2TU - 030	65	TT	70	T	75	T
<b>TOTAL</b>		<b>1480</b>		<b>1610</b>		<b>1865</b>	
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>		<b>49,33</b>		<b>53,67</b>		<b>62,17</b>	
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS</b>		<b>4</b>		<b>11</b>		<b>12</b>	
<b>JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS</b>		<b>26</b>		<b>19</b>		<b>18</b>	
<b>PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM</b>		<b>13,33</b>		<b>36,67</b>		<b>40</b>	
<b>TANGGAL PENGUMPULAN DATA</b>		<b>14/08/2019</b>		<b>11/09/2019</b>		<b>25/09/2019</b>	

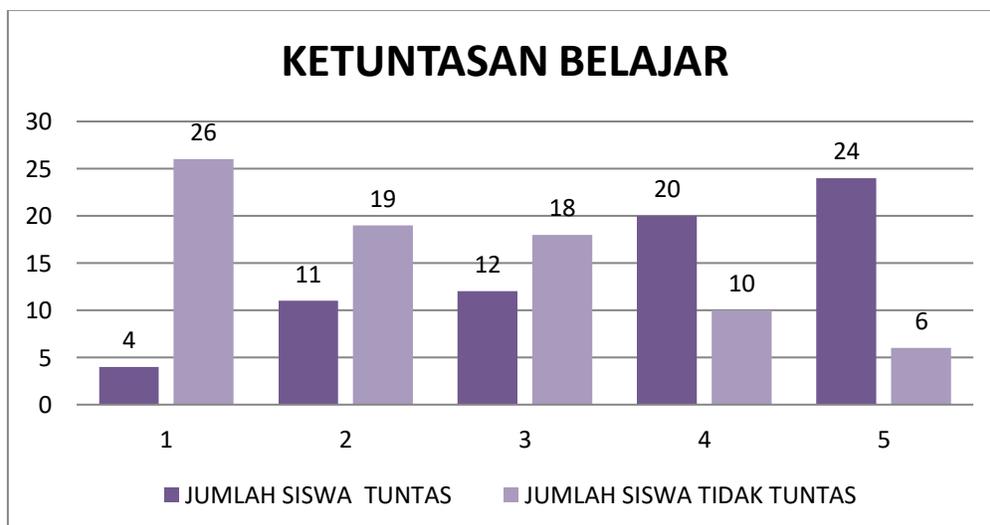
**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Prestasi Belajar siswa Pada Pra Siklus Hingga Siklus II



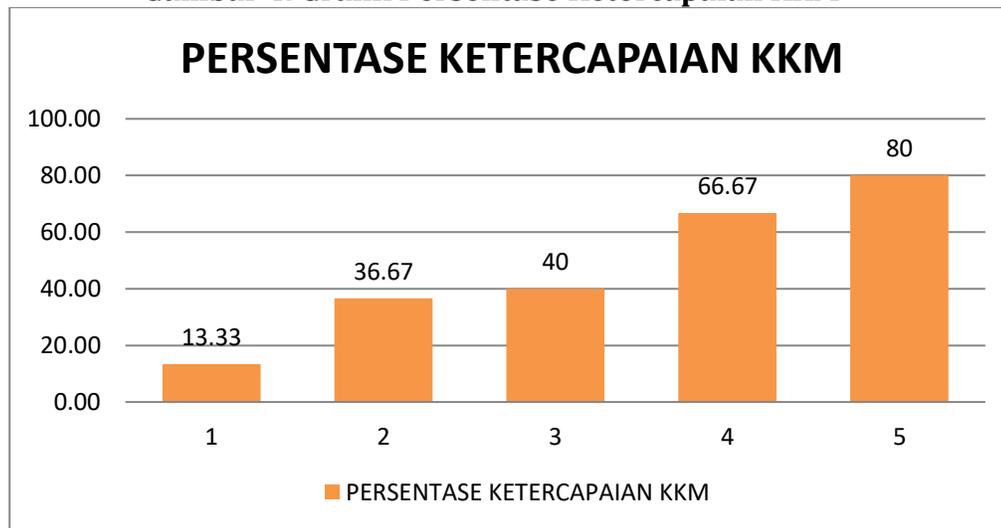
Gambar 2. Grafik Nilai Rata-Rata Kelas



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa



Gambar 4. Grafik Persentase Ketercapaian KKM



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang digunakan pada pelajaran IPA materi sistem reproduksi manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Tambun Utara, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian prestasi belajar siswa pada pra siklus 49,33 dengan 4 yang tuntas dari 30 siswa, meningkat pada siklus I pertemuan 1 yaitu 53,67 dengan 11 siswa yang tuntas, pada siklus I pertemuan 2 yaitu 62,17 dengan 12 siswa yang tuntas selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 meningkat lagi yaitu 67 dengan 20 siswa yang tuntas dari 30 siswa, pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi yaitu 83,33 dengan 24 siswa yang tuntas dari 30 siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Tambun Utara. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari pra siklus 13,33%, meningkat pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 36,67%, pada siklus I pertemuan 2 sejumlah 40%, meningkat menjadi 66,67% pada siklus II pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus II pertemuan 2.

## KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga layak untuk diterapkan SMP Negeri 2 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang untuk melakukan perbaikan : Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Tambun Utara pada pelajaran IPA materi sistem reproduksi manusia dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna prestasi belajar siswa di kelas, Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, Implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang

lebih efektif dan efisien dan masih butuh banyak waktu dalam proses implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Tambun Utara pada pelajaran IPA materi sistem reproduksi manusia pada tahun ajaran yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam. Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish
- [2] Fathurrohman, Muhammad. (2017). Belajar & Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca. FKIP UNPAS.
- [3] Nana Sudjana. 2013. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- [4] Rusman. (2017). Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [5] Slameto. 2018. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN